

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atau yang dikenal dengan Asuransi Jasindo merupakan salah satu badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang asuransi umum, dimana mempunyai:

VISI

Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal

MISI

Menyelenggarakan Usaha Asuransi Dengan Pelayanan Prima dan

Tetap Menjaga Kemampulabaan yang Berkesinambungan

Pembentukan Jasindo berawal pada tahun 1845 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta menjadi PT. Asuransi Bendasraya.

Adapun kebijakan nasionalisasi tersebut dilaksanakan berdasarkan payung hukum Undang-Undang Nomor 86 tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-Perusahaan Milik Belanda yang berada di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam perjalanan bersejarahnya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No.764/MK/IV/12/1972 tertanggal 9 Desember 1972, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT. Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT. Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang Asuransi Umum dalam valuta asing, menjadi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha Asuransi Umum. Pengesahan penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 1 tanggal 2 Juni 1973.

Sebagai salah satu BUMN yang memiliki kinerja usaha gemilang di Indonesia, seluruh saham PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Apalagi, perjalanan waktu telah membuktikan bahwa PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero), memang memiliki pengalaman yang mumpuni, panjang dan matang di bidang Asuransi Umum bahkan sejak era kolonial. Pengalaman ini memberikan nilai kepeloporan tersendiri bagi keberadaan dan pertumbuhan kinerja Asuransi Jasindo hingga saat ini, sehingga berhasil dalam meraih kepercayaan publik baik yang ada di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menyuguhkan layanan profesional dan terbaiknya, budaya perusahaan Jasindo dibangun dengan nilai-nilai yang diyakini, dijalankan dan menjadi perilaku keseharian serta

kebiasaan seluruh insan Jasindo. Nilai-nilai budaya perusahaan tersebut adalah RAISE (resourceful – agility – integrity – synergy – excellent service).

Selain itu, Asuransi Jasa Indonesia juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima demi memenuhi kepuasan Tertanggung. Asuransi Jasindo juga banyak mendapatkan dukungan reasuradur terkemuka dari seluruh belahan dunia, seperti Swiss Re dan Partner Re, dalam memberikan back-up reasuransi, terutama pertanggunganaan yang bersifat mega-risk.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi perusahaannya, Jasindo didukung oleh 1 kantor pusat yang berada di Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61 Pancoran, Jakarta Selatan dan 86 Kantor Cabang/Penjualan. Kantor pusat saat ini merupakan bangunan 6 (enam) lantai yang berada di daerah strategis dan pusat kota Jakarta.

Bertolak dari visi, misi, target dan orientasi ke masa depan serta seiring dengan perkembangan dan intensitas kegiatan yang cenderung meningkat maka secara spasial (kebutuhan dan besaran ruang) kantor saat ini dianggap kurang memadai lagi. Jasindo bermaksud memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyelenggarakan pembangunan bangunan gedung baru pada lokasi bangunan lama dengan cara dibongkar terlebih dahulu.

Sejalan dengan prinsip-prinsip kebijakan publik dan pengelolaan lembaga yang menuntut transparansi, partisipasi dan akuntabel, sebagai bagian dari proses penyelenggaraan pembangunan yang diatur dalam Peraturan Presiden No. 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, khususnya pengadaan dengan metode Sayembara, Asuransi Jasindo akan melaksanakan kegiatan Sayembara Desain Arsitektur Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam hal ini Jasindo bekerjasama dengan Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Jakarta sebagai mitra strategis. Untuk itu penulis merasa tertarik mengambil judul dari proyek sayembara pada tahun 2017, Desain Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia ini sebagai judul Tugas Akhir dengan mempresentative kembali nilai-nilai perusahaan dan memenuhi kebutuhan kembali dari pembangunan gedung Jasindo ini.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia dengan mawadahi kebutuhan internal dan eksternal serta mendukung upaya peningkatan corporate image melalui tampilan gedung yang lebih representative dan fungsi lain yang diembannya.

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah menyusun dan merumuskan perancangan arsitektur Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia yang mengacu pada produk desain dengan menerapkan prinsip standar desain serta tetap memerhatikan aspek kontekstual yang berbasis *EDGE* (perancangan berbasis *saving energy*).

1.3 Manfaat

1.3.1. Secara Subyektif

Manfaat dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini secara subyektif adalah sebagai landasan perancangan yang kemudian akan dijadikan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Secara Obyektif

Manfaat dari Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini secara obyektif adalah sebagai acuan selanjutnya perancangan arsitektur Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur, dan menambah wawasan mengenai prinsip dalam melakukan kegiatan perancangan sebuah kantor dengan berbasis *EDGE* (perancangan berbasing *saving energy*).

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Substansial

Perencanaan dan perancangan Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan kawasan tersebut sebagai kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas perkantoran dan publik.

1.4.2 Spasial

Perancangan tapak terpilih di Jl. MT. Haryono yang meliputi aspek kontekstual tapak tersebut dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif dengan langkah mengumpulkan, mengolah, memaparkan data, dan perumusan masalah serta analisis, guna memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi Literatur, dilakukan untuk memperoleh data dari buku, jurnal, referensi internet, peraturan menteri kesehatan, pedoman teknis, dll mengenai standar perencanaan dan perancangan Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia.
- Studi Lapangan, dilakukan untuk memperoleh data lokasi yang akan digunakan sebagai lokasi perencanaan Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia dan untuk mengetahui situasi perkantoran Jasindo saat ini.
- Dokumentatif, dilakukan untuk memperoleh dokumentasi berupa foto-foto sebagai penunjang data.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dilakukan berdasarkan kerangka pembahasan berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan, sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika penulisan, dan alur pikir dari objek perancangan yaitu Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan mengenai objek perancangan yaitu Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia, yang meliputi pembahasan mengenai Tinjauan Gedung Kantor Pusat PT. Asuransi Jasa Indonesia, Tinjauan Perancangan Berbasis *EDGE*

Tinjauan dilakukan dengan mempelajari literatur/buku, standar, peraturan yang berlaku yang sesuai dengan objek perancangan.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan mengenai lokasi perancangan serta tapak dari objek perancangan dengan sumber yang berasal dari selain sumber pustaka.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas pendekatan program perencanaan dan perancangan yang merupakan hasil analisa dan rangkuman dari data-data yang relevan yang mengacu pada analisa ruang, building data, dan analisis *EDGE*.

BAB V KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Merupakan hasil akhir pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi program ruang, kebutuhan luas tapak dan hasil energy, water dan material saving.